BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri peusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Perusahaan harus bisa meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan akan membuat persepsi baik investor terhadap perusahaan sehingga investor memiliki ketertarikan dan kepercayaan untuk berinvestasi. Menurut Munawaroh (2014) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan yang tinggi akan tercermin dari harga saham perusahaan karena harga saham merupakan cerminan dari nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Kemampuan peusahaan membayar dividen berpengaruh pada tinggi rendahnya harga saham.

Semakin besar perusahaan membayar dividen maka harga saham juga tinggi hal ini membuat nilai perusahaan tinggi. Sebaliknya jika kemampuan perusahaan membayar dividen kecil maka harga saham rendah dan membuat nilai perusahaan rendah pula.

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Sebelum melakukan keputusan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu penilaian terhadap nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai instrinsik (*intrinsic value*) (Kusumajaya, 2011). *Price Book Value* (PBV) atau rasio harga per nilai saham merupakan rasio perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku. PBV merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan meningkatnya kualitas dan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dianggap telah berhasil mencapai tujuan menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham, sebaliknya jika nilai PBV rendah maka kualitas dan kinerja perusahaan menurun. Perusahaan harus bisa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar saham yang dikeluarkan perusahaan tetap diminati oleh investor. Setiap periode tertentu perusahaan menerbitkan laporan keuangan sebagai informasi kinerja perusahaan kepada calon investor dan sebagai wujud tanggungjawab kepada pemilik perusahaan dan para pemegang saham.

Saat ini pendanaan merupakan masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha. Semakin banyak lembaga keuangan yang mengalami kredit macet mengakibatkan kemunduran dunia usaha. Dalam mengatasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat dunia usaha. Keputusan pendanaan yang diambil dengan tidak cermat akan menimbulkan gangguan-gangguan financial yang akan menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai peusahan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah hutang dan jumlah modal sendiri didalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Rustendi dan Jimmi, 2008). Perusahaan dapat mengurangi risiko keuangan dengan mengutamakan modal sendiri dan mengurangi ketergantungan modal pinjaman. Namun perusahaan juga membutuhkan modal besar selain dari modal sendiri untuk melakukan pengembangan usaha yang didapat dari modal pinjaman.

Teori struktur modal menjelaskan apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah bagian dari struktur modal perusahaan. Penggunanaan hutang sebagai tambahan sumberdana pinjaman akan lebih berisiko bagi perusahaan. Resiko keuangan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang adalah biaya tetap, yaitu hutang (*financial leverage*), dan pemegang saham menanggung risiko keuangan ini sebagai akibat

dari penggunaan leverage keuangan tersebut. Keuntungan dari penggunanaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah pengurangan pajak karena bunga hutang akan mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan. Keuntungan lain dari penggunaan hutang adalah displin manajemen, manajer mempunyai tanggungjawab untuk membayar hutang. Penggunaan hutang juga memiliki kerugian yaitu timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Semakin besar DER menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, jadi nilai DER yang besar menunjukkan semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Pasaribu dkk, 2016).

Selain struktur modal faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Menurut Machfoed (1996), pertumbuhan (*Growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat sangat rentan dengan isu-isu negatif. Dalam menghadapi hal tersebut

perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap hal yang menjadi sumber berita negatif. Pertumbuhan perusahaan juga memberikan citra positif terhadap perusahaan karena perusahaan akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya.

Selain struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Sebelum melakukan keputusan investasi, investor melakukan penilaian terhadap ukuran perusahaan. Kemapanan usaha dan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, menunjukkan kemapanan dan kinerja perusahaan tersebut juga baik. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan besar lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi dalam dunia usaha karena memiliki kontrol yang baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar yang membuat perusahaan menjadi tidak rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan atau dapat dinyatakan dengan total penjualan bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin besar aktiva

yang dimiliki perusahaan maka modal yang ditanam juga besar atau semakin besar penjualan yang diperoleh perusahaan maka perputaran uang yang terjadi juga banyak. Hal ini menggambarkan ukuran suatu perusahaan tersebut besar.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu (Hermuningsih, 2013). Pertumbuhan profitabilitas merupakan indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas dengan baik dari penjualan dan investasi yang dilakukan akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para stakeholder yang terdiri dari investor, kreditur dan supplier. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *basic earning power, profit margin, return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROE.

ROE merupakan rasio yang mengukur banyaknya keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik modal sendiri atas investasi yang telah dilakukan. Semakin besar ROE yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (Kusumajaya, 2011). Jadi dapat dikatakan bahwa investor menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan kinerja manajemen dalam mengelola investasi secara efektif, dan investor juga memperhatikan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba bersih dengan mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif.

Besar kecilnya dividen dipengaruhi oleh laba yang diperoleh perusahaan. Jika laba yang diperoleh perusahaan besar maka kemampuan perusahaan membayar dividen juga besar. Sebaliknya jika laba yang diperoleh perusahaan kecil maka kemampuan perusahaan membayar dividen kecil. Pertumbuhan pesat ROE membuat prospek perusahaan yang semakin baik, hal ini menjadi sinyal positif perusahaan kepada investor karena membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan manajemen keuangan akan mudah untuk mendapatkan modal dalam bentuk saham (Hidayati, 2010).

Perusahaan sektor perbankan memiliki peran penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Karena bank adalah usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*), serta memberikan jasa-jasa bank lainnya untuk motif profit juga social demi meningkatkan taraf hidup orang banyak (Riadi, 2013). Keberadaan sektor perbankan memfalisitasi arus peredaran uang dalam perekonomian Indonesia, uang dari individu sebagai investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan dan disalurkan dalam bentuk pinjaman utang kepada pihak yang membutuhkan dana. Hal ini merupakan tujuan utama perbankan untuk menghasilkan pendapatan serta dapat mengurangi risiko perbankan dari membayar deviden kepada investor. Sekarang ini semakin banyak keberadaan perusahaan sektor perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan yang semakin tinggi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dan tetap eksis. Semakin ketat persaingan antar peusahaan sektor

perbankan sehingga menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul "Analisa Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan dipengaruhi oleh masing-masing variabel sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan yang akan diambil untuk kelangsungan kegiatan perusahaan dikemudian hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
2. Menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
3. Menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
4. Menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

D. Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

   Diharapkan hasil analisa penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimumkan kinerja perusaahaan agar nilai perusahaan meningkat.

2. Bagi calon investor dan investor

   Diharapkan hasil analisa ini memberikan informasi kepada calon investor dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana ke perusahaan perbankan terkait dengan nilai perusahaan.

3. Bagi akademisi

   Diharapkan hasil analisa ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran

perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis bagi peneliti. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang teori mengenai nilai perusahaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Berisikan kerangka pemikiran, tinjauan penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian terhadap jawaban di tolak atau diterimanya hipotesis yang dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN